



## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Kesehatan merupakan hak asasi manusia dan salah satu unsur kesejahteraan yang harus diwujudkan sesuai dengan cita-cita bangsa Indonesia sebagaimana dimaksud dalam Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. UU Nomor 36 Tahun 2009 pasal 5 ayat (2) tentang Kesehatan, mengatakan bahwa “Setiap orang mempunyai hak dalam memperoleh pelayanan kesehatan yang aman, bermutu, dan terjangkau”. Undang-Undang Nomor 36 tahun 2009 Tentang Kesehatan mengatakan bahwa kesehatan adalah keadaan sehat, baik secara fisik, mental, spritual maupun sosial yang memungkinkan setiap orang untuk hidup produktif secara sosial dan ekonomis.

Berdasarkan undang-undang Nomor 44 Tahun 2009 Tentang Rumah Sakit, mengatakan bahwa “Setiap orang memiliki hak dalam pelayanan kesehatan yang dijamin dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang harus diwujudkan dengan upaya peningkatan derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya”. Rumah Sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat.

Pelayanan Kefarmasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari sistem pelayanan kesehatan Rumah Sakit yang berorientasi kepada pelayanan pasien, penyediaan Sediaan Farmasi, Alat Kesehatan, dan Bahan Medis Habis Pakai yang bermutu dan terjangkau bagi semua masyarakat. Instalasi Farmasi adalah unit pelaksana fungsional yang menyelenggarakan seluruh kegiatan pelayanan kefarmasian di Rumah Sakit. Pelayanan Kefarmasian adalah suatu pelayanan langsung dan bertanggung jawab kepada pasien yang berkaitan dengan sediaan farmasi dengan maksud mencapai hasil yang pasti untuk meningkatkan mutu kehidupan pasien. Sediaan Farmasi adalah obat, bahan obat, obat tradisional dan kosmetika. Standar Pelayanan Kefarmasian adalah tolok ukur yang dipergunakan sebagai pedoman bagi tenaga kefarmasian dalam menyelenggarakan pelayanan kefarmasian. Pengelolaan Sediaan Farmasi, Alat Kesehatan, dan Bahan Medis Habis Pakai meliputi pemilihan, perencanaan kebutuhan, pengadaan, penerimaan, penyimpanan, pendistribusian, pemusnahan dan penarikan, pengendalian dan administrasi. Pelayanan



farmasi klinik meliputi beberapa aspek antara lain pengkajian dan pelayanan Resep, penelusuran riwayat penggunaan Obat, rekonsiliasi Obat, Pelayanan Informasi Obat (PIO), konseling, visite, Pemantauan Terapi Obat (PTO), Monitoring Efek Samping Obat (MESO), Evaluasi Penggunaan Obat (EPO), dispensing sediaan steril dan Pemantauan Kadar Obat dalam Darah (PKOD).

Menyadari pentingnya peran Apoteker dalam menjalankan pelayanan kefarmasian di Rumah Sakit dan upaya meningkatkan ilmu pengetahuan, wawasan serta keterampilan untuk mahasiswa calon Apoteker fakultas farmasi universitas katolik widya mandala Surabaya menyelenggarakan Praktik Kerja Profesi Apoteker (PKPA) bekerjasama dengan Rumah Sakit Umum Daerah Haji Provinsi Jawa Timur pada tanggal 3 April 2023 - 27 Mei 2023. Pelaksanaan ini diharapkan calon apoteker memahami dan menerapkan peran, fungsi serta tanggung jawabnya di rumah sakit dalam memberikan pelayanan kefarmasian melalui kegiatan PKPA ini.

## **1.2 Tujuan Praktik Kerja Profesi Apoteker**

Setelah menjalankan Praktik Kerja Profesi Apoteker, mahasiswa diharapkan :

1. Mahasiswa dapat memahami mengenai peran dan tanggung jawab Apoteker pada pelayanan kefarmasian di Rumah Sakit.
2. Mahasiswa mendapatkan wawasan, pengetahuan dan keterampilan dalam melakukan Praktik Kefarmasian di Rumah Sakit.
3. Mahasiswa dapat mempraktikkan konsep asuhan kefarmasian dalam kegiatan praktik sehari-hari kepada pasien.
4. Mahasiswa calon Apoteker belajar untuk berkomunikasi yang baik kepada pasien, rekan sejawat dan tenaga medis lainnya terkait dengan pengobatan yang rasional untuk diberikan kepada pasien.

## **1.3 Manfaat Praktik Kerja Profesi Apoteker**

Melalui kegiatan Praktik Kerja Profesi Apoteker (PKPA) mahasiswa diharapkan mendapatkan pengetahuan dan pengalaman pekerjaan kefarmasian khususnya di Instalasi Farmasi RSUD Haji Surabaya yang dilakukan secara terpadu, dalam memahami peranan farmasis yang sebenarnya di Rumah Sakit, Selain daripada itu, mahasiswa juga dapat



Laporan Praktik Kerja Profesi Apoteker  
di Rumah Sakit Umum Daerah Haji Provinsi Jawa Timur  
03 April – 27 Mei 2023  
Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya



meningkatkan keterampilan dalam bidang manajerial, farmasi klinis serta kemampuan berkomunikasi yang baik dan benar dengan tenaga kesehatan lainnya, pemerintah dan masyarakat.